



Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Senin. S&P 500 turun 0,4%, Nasdaq -0,4%, dan Dow Jones anjlok 427 poin (-0,9%). Pelemahan ini terjadi di awal bulan perdagangan terakhir tahun ini, di tengah sikap hatihati pasar jelang ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember.

Meski begitu, secara bulanan S&P 500 dan Dow masih mencatatkan November yang positif, sementara Nasdaq turun 1,51% karena kekhawatiran terhadap tingginya valuasi saham teknologi dan belanja Al yang besar serta cenderung berbasis utang.

Peluang pemangkasan suku bunga 25 bps pada pertemuan The Fed 9–10 Desember kini melonjak ke 88%. Sinyal dovish dari pejabat The Fed memperkuat ekspektasi ini, meskipun data ekonomi masih terbatas akibat penutupan sementara pemerintah AS.

Pekan ini pasar menanti rilis data penting AS seperti aktivitas manufaktur, jasa, sentimen konsumen, dan payroll swasta, serta kinerja sektor ritel pasca lonjakan belanja online saat Black Friday.

Pasar juga mencermati kandidat Ketua The Fed berikutnya yang disebutsebut mengarah ke Kevin Hassett. Jika figur yang lebih dovish menggantikan Jerome Powell tahun depan, arah kebijakan suku bunga berpotensi semakin longgar dan bisa menopang saham, khususnya sektor ritel dan growth.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa melemah tipis pada hari Senin, seiring tanda-tanda memudarnya selera risiko di awal bulan perdagangan terakhir tahun ini. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,2% ke level 575,28. Indeks DAX Jerman turun 1%, CAC 40 Prancis melemah 0,3%, dan FTSE 100 Inggris turun 0,2%.

Serangkaian data ekonomi dari kawasan ini akan menjadi fokus pekan ini, dengan para investor berupaya menangkap arah perekonomian Eropa menuju 2026. Indikator aktivitas sektor manufaktur Zona Euro turun ke wilayah kontraksi pada November, sementara indikator serupa di ekonomi utama Eropa seperti Jerman dan Prancis juga mengalami penyusutan.

PASAR ASIA: Bursa Asia bergerak terbatas. China masih dibayangi perlambatan, di mana PMI manufaktur sektor swasta kembali kontraksi, melanjutkan tren pelemahan delapan bulan beruntun. Meski begitu, Shanghai Composite naik 0,7% dan Hang Seng menguat 0,7%.

Jepang jadi yang terlemah. Indeks Nikkei 225 merosot hampir 2% seiring menguatnya yen dan naiknya imbal hasil obligasi pemerintah Jepang, yang mencerminkan meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga BOJ. Hal ini makin menguat setelah inflasi Tokyo yang solid dan pernyataan Gubernur BOJ soal potensi bahasan kenaikan suku bunga di Desember.

KOMODITAS: Harga minyak naik lebih dari 1% pada hari Senin menyusul serangan drone oleh Ukraina, penutupan wilayah udara Venezuela oleh Amerika Serikat, serta keputusan OPEC untuk mempertahankan level produksi tidak berubah pada kuartal pertama 2026. Kontrak berjangka Brent ditutup di USD 63,17 per barel, naik 79 sen atau 1,27%. Sementara itu, minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS ditutup di USD 59,32 per barel, naik 77 sen atau 1,32%. Kekhawatiran akan kemungkinan konflik antara Amerika Serikat dan Venezuela masih jauh berada di belakang fokus utama pasar terhadap perang di Ukraina.

INDONESIA: IHSG ditutup di zona hijau menguat +0.47% ke level 8548.79,* dimana level support IHSG saat ini di atas area 8400-8450 sebagai support selanjutnya dengan resistance terdekat di 8580 - 8620, dengan resistance jangka menengah di area psikologis 9000.

Menyambut Bulan Desember nampaknya rotasi pasar masih berpusat kembali ke dalam saham Konglomerasi, baik Hapsoro, Salim-Bakrie ataupun ke ekosistem internet cepat. Disarankan tetap perhatikan dan kawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks untuk trading saham-saham konglomerasi seraya memperhatikan katalis / sentimen dari dalam negeri.



8548.8 +40.1 (+0.47%)

| Volume (bn shai | Volume (bn shares) | | | | |
|-----------------|--------------------|-----------|--|--|--|
| Value (IDR tn) | 19.80 | | | | |
| | | | | | |
| Up | Down | Unchanged | | | |

Most Active Stock

| Stock | Val | Stock | Val |
|-------|--------|-------|-------|
| BUMI | 1581.5 | BBCA | 642.2 |
| DEWA | 1276.5 | CBDK | 550.3 |
| BBRI | 1102.2 | RATU | 528.1 |
| MINA | 714.1 | COIN | 430.7 |
| ENRG | 646.4 | BRMS | 418.6 |

Foreign Transaction

| Volume (bn shares) | 4.91 |
|--------------------|----------|
| Value (IDR tn) | 5.46 |
| Net Buy (Sell) | 555.63 B |

| Top Buy | NB Val | Top Sell | NS Val |
|---------|--------|----------|--------|
| FILM | 179.9 | BBRI | 428.2 |
| BBCA | 171.7 | BUMI | 192.0 |
| ENRG | 126.2 | MINA | 74.9 |
| BMRI | 103.2 | RAJA | 56.2 |
| COIN | 75.5 | BRPT | 45.5 |

Government Bond Yield & FX

| | Last | Change | % |
|-----------------|--------|---------|-------|
| Tenor: 10 years | 6.28 | -0.039 | -0.6% |
| USDIDR | 16.659 | -1 | 0.0% |
| KRWIDR | 11.35 | -0.0114 | -0.1% |
| | | | |







HIGH RISK BUY



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 8450-8400 / 8350-8300 / 8000

Resistance 9000

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

AMMN - Amman Mineral Internasional Tbk



Entry 6450-6350

TP 6800-7000 / 7200-7400 / 7700-7900

SL <6175

SPECULATIVE BUY EMTK — Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry 1210

TP 1340-1370 / 1480-1520 / 1650-1700

SL <1120





BUY ON BREAK COIN - Indokripto Koin Semesta Tbk



Entry >3860

TP 4000-4200 / 4400-4500 / 4750

SL <3500

SPECULATIVE BUY MAPI – Mitra Adiperkasa Tbk



Entry 1090-1220

TP 1290-1320 / 1350-1380 / 1410-1450

SL <1160

BUY ON BREAK ARCI – Archi Indonesia Tbk



Entry >1335

TP 1380-1420 / 1475-1520 / 1645

SL <1260

Morning Brief







INET: Akselerasi Aksi Korporasi (RI) - Siap Jadi Tulang Punggung Infrastruktur Digital Indonesia

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) mengumumkan rencana ambisius untuk mengakselerasi ekspansi infrastruktur digitalnya melalui aksi korporasi penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Rights Issue senilai Rp3,2 triliun. Langkah strategis ini bertujuan untuk menjadikan INET sebagai "tulung punggung infrastruktur digital Indonesia", sejalan dengan visi perusahaan. Aksi korporasi ini dirancang untuk mendanai proyek infrastruktur generasi mendatang, termasuk perluasan jaringan Fiber to the Home (FTTH) dan pengembangan sistem kabel laut domestik dan internasional. Dana segar sebesar Rp3,2 triliun yang ditargetkan dari rights issue ini akan dialokasikan secara mayoritas untuk pengembangan infrastruktur melalui anak-anak perusahaan. Rincian penggunaan dana adalah sebagai berikut:Rp2,8 triliun untuk PT Garuda Prima Internetindo (GPI) guna membangun 2 juta koneksi FTTH Wi-Fi 7 di Bali dan Lombok.Rp213 miliar untuk PT Pusat Fiber Indonesia (PFI) untuk pembayaran IRU (Indefeasible Right of Use) kabel laut.Rp135 miliar untuk PT Internet Anak Bangsa (IAB) untuk rollout FTTH di Jawa. Sisanya akan mendukung modal kerja dan pertumbuhan operasional. Melihat hal ini, Muhammad Arif, menegaskan komitmen INET untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar konektivitas di Indonesia. Indonesia. "Aksi korporasi ini adalah langkah fundamental kami untuk mempercepat pembangunan infrastruktur digital. Dengan target dana Rp3,2 triliun, kami akan secara agresif memperluas jaringan FTTH dengan teknologi Wi-Fi 7 terbaru, terutama di Bali, Lombok, dan Jawa, serta memperkuat sistem kabel laut kami, termasuk rute penting Jakarta-Batam-Singapura," ujar Muhammad Arif. "Kami percaya bahwa dengan penetrasi fixed broadband Indonesia yang masih berada di angka 15%, jauh di belakang negara-negara SEA lainnya, peluang pasar untuk ekspansi FTTH sangat besar, dan INET siap memimpin di sektor ini. "Selain pengembangan internal, INET juga mengumumkan rencana akuisisi dua perusahaan strategis untuk memperkuat ekosistem bisnisnya melalui akuisisi. Seperti PT Trans Hybrid Communication (THC) yang di akuisisi 60,00% saham pengendali. THC adalah perusahaan PMA yang bergerak di layanan IP internet teknologi NAP, IP Transit, Dedicated Internet, Collocation Server, dan Managed Services. Lalu ada PT Personel Alih Daya Tbk (PADA) dimana INET akan mengakuisisi 53,57% saham pengendali. PADA adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen outsourcing dan telah melayani lebih dari 80 klien dengan mempekerjakan lebih dari 8.000 orang di seluruh Indonesia. Muhammad Arif menambahkan, "Akuisisi THC akan melengkapi layanan konektivitas dan data center interconnect kami, sementara PADA akan memperkuat kapabilitas pendukung bisnis kami. Ini adalah bagian dari strategi terintegrasi kami untuk menawarkan solusi digital yang komprehensif, dari konektivitas lintas pulau hingga layanan last-mile FTTH menggunakan teknologi Wi-Fi 7." (Emiten News)

RATU: Emiten Hapsoro Menang Penjualan 20% Hak Partisipasi Gas Madura

PT Raharja Energi Cepu Tbk. (RATU) emiten milik suami Puan Maharani itu yakni, Happy Hapsoro mengumumkan bahwa perseroan telah ditetapkan sebagai pemenang dalam proses penjualan atas saham SMS Development Limited (SMSDL), perusahaan yang memiliki 20% partisipasi tak langsung pada Husky–CNOOC Madura Limited (HCML). HCML merupakan operator pengembangan dan produksi gas alam yang beroperasi di wilayah perairan Madura. Penetapan tersebut disampaikan Corporate Secretary RATU, Adrian Hartadi melalui keterbukaan informasi pada Senin (1/12/2025). Adrian memaparkan bahwa keputusan ini belum diikuti dengan penentuan mekanisme transaksi lebih lanjut, termasuk skema akuisisi, struktur pembiayaan, rencana penyertaan modal, maupun bentuk struktur transaksi lain yang mungkin diperlukan. Adrian menyatakan bahwa seluruh proses lanjutan akan bergantung pada perjanjian mengikat (binding agreement) dan ketentuan hukum yang berlaku. (Emiten News)

TOWR: Bagikan Dividen Interim IDR 6.87 per Saham Setara 15,6% dari Laba

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) menetapkan rencana pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp6,87 per saham, dengan total nilai dividen Rp400 miliar. Corporate Secretary TOWR, Monalisa Irawan dalam keterangan tertulisnya pada Senin (1/12) menyampaikan bahwa keputusan tersebut disampaikan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan memastikan bahwa dividen interim akan dibagikan berdasarkan posisi keuangan per 30 September 2025, di mana laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tercatat Rp2,55 triliun, saldo laba ditahan tidak dibatasi penggunaannya mencapai Rp20,88 triliun, dan total ekuitas berada di level Rp26,32 triliun.Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2025, pembagian dividen interim ini mencerminkan dividend payout ratio (DPR) sekitar 15,66% dari laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp2,55 triliun. Jadwal pembagian dividen ditetapkan sebagai berikut:Tanggal Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 09 Desember 2025Tanggal Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 10 Desember 2025Tanggal Cum Dividen di Pasar Tunai: 12 Desember 2025Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS): 11 Desember 2025 pukul 16:15Tanggal Pembayaran Dividen: 23 Desember 2025(Emiten News)

Morning Brief







Domestic & Global News

Domestic News

Adopsi EV Pesat, Pemerintah Geber Pengembangan Industri Semikonduktor

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengarahkan strategi percepatan pengembangan industri semikonduktor nasional dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan kendaraan listrik (electric vehicle/EV) dan penguatan hilirisasi mineral, khususnya pasir silika. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pemerintah menilai bahwa pengembangan ekosistem EV membuka peluang kuat untuk membangun fondasi industri semikonduktor dalam negeri. "Terkait dengan pengembangan EV, ini membuka arah baru menuju pengembangan industri semikonduktor," kata Airlangga dalam agenda Rapimnas Kadin Indonesia 2025, Senin (1/12/2025). Indonesia saat ini tengah menyiapkan kolaborasi internasional untuk mempercepat lahirnya talenta dan pusat riset cip nasional. Pemerintah telah menggandeng West Arizona University dan Purdue University, yang keduanya berencana bekerja sama dengan Universitas Indonesia untuk pengembangan chip designer. Selain itu, Indonesia juga akan mendorong hilirisasi pasir silika yang menjadi bahan baku pembuatan silicon feedstock hingga wafer semikonduktor. Upaya ini diharapkan mengurangi ketergantungan impor bahan baku dan memperkuat rantai pasok industri cip. "Indonesia juga akan melakukan hilirisasi dari pasir silika yang tentunya ini menjadi bahan baku untuk silicon feed dan juga cip semikonduktor atau wafer di bidang assembling," tuturnya. Pada tahap assembling, testing, dan packaging (ATP), Indonesia disebut sudah memiliki pijakan awal. "Kita sekarang sudah mulai di Pulau Batam, kapasitasnya sudah 9% dari total pasar yang ada di Indonesia sendiri," ujarnya.Pemerintah juga menggunakan kebijakan percepatan adopsi kendaraan listrik untuk memacu permintaan terhadap komponen berbasis cip. Sepanjang Januari–September 2025, pertumbuhan motor listrik dan mobil listrik tercatat mencapai 18,27%. "Pemerintah menyalurkan insentif untuk sektor otomotif Rp7 triliun dalam 2 tahun," katanya. (Bisnis)

Global News

AS-Inggris Sepakat Bebaskan Tarif Farmasi, Skema Rabat Obat Dipangkas

Amerika Serikat dan Inggris sepakat membebaskan tarif impor produk farmasi asal Inggris sebagai imbalan pemangkasan skema rabat atau potongan harga obat yang dibayarkan produsen kepada layanan kesehatan nasional Inggris atau National Health Service (NHS). Dalam pernyataannya yang dikutip dari Bloomberg pada Selasa (2/12/2025) Kantor Perwakilan Dagang AS (USTR) menyebut Washington sepakat memberikan pengecualian bea masuk berdasarkan Pasal 232 untuk produk farmasi, bahan baku farmasi, dan teknologi medis asal Inggris. Selain itu, AS juga berkomitmen tidak menargetkan kebijakan penetapan harga obat di Inggris dalam sejumlah investigasi perdagangan selama masa jabatan Presiden Trump.Sebelumnya, AS dan Inggris telah menyepakati kerangka dagang awal tahun ini yang menetapkan besaran tarif umum terhadap barang-barang asal Inggris. Namun, perlakuan terhadap produk strategis — termasuk farmasi — belum diputuskan secara rinci. Negosiasi tersebut dilandasi dorongan Trump untuk menyamakan harga obat global sekaligus menghentikan praktik yang ia sebut sebagai "free riding" sejumlah negara atas riset dan inovasi AS.Dalam kesepakatan terbaru, pemerintah Inggris sepakat meningkatkan belanja obat hingga 25% dengan menaikkan batas ambang penilaian efektif-biaya (cost effectiveness threshold) yang digunakan NHS dalam menentukan kelayakan obat untuk dibiayai. Kebijakan itu selama ini diprotes produsen farmasi karena dinilai membatasi potensi penjualan. Inggris juga setuju memangkas maksimal rabat yang harus dibayarkan produsen obat kepada NHS menjadi 15% dari nilai penjualan, turun dari sekitar 23% saat ini, berdasarkan pernyataan kedua pemerintah. Rincian kesepakatan ini sebelumnya dilaporkan Bloomberg. (Bisnis)





NHKSI Stock Coverage

| | Last 1 | Year Price | ı | ast Price | End o | of Last Year Price | Targ | et Price | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR Tn) | Price/EPS (TTM) | Price/BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | | EPS Growth YoY TTM (%) | Adj-Beta |
|-----------------------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|-----------------------|------------|----------|------------------|----------------|------------------------|--------------------|--------------|-------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|--------------|
| <u>Finance</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| BBRI | IDR | , | | 3,740 | | 4,080 | IDR | 4,300 | 15.0% | -13.6% | 566.83 | 10.08 | 1.69 | 17.07 | 9.18 | | -8.67 | 1.34 |
| BBCA | IDR | 10,000 | | 8,325 | | 9,675 | IDR | , | 20.1% | -16.8% | 1,026.26 | 17.94 | 3.71 | | | | 7.26 | 0.88 |
| BBNI | IDR | 5,025 | | 4,350 | IDR | 4,350 | IDR | 6,400 | 47.1% | -13.4% | 162.24 | 8.01 | 0.97 | 12.51 | | 8.47 | -5.56 | 1.25 |
| BMRI | IDR | 6,450 | | 4,860 | IDR | 5,700 | IDR | 6,250 | 28.6% | -24.7% | 453.60 | 8.81 | 1.61 | 18.60 | | | -11.24 | 1.14 |
| TUGU | IDR | 1,050 | IDR | 1,095 | IDR | 1,030 | IDR | 1,990 | 81.7% | 4.3% | 3.89 | 5.23 | 0.38 | 7.49 | 7.20 | 13.62 | -28.33 | 0.86 |
| Consumer Non-Cyclicals INDF | IDR | 7.650 | IDR | 7,375 | IDR | 7,700 | IDR | 8,500 | 15.3% | -3.6% | 64.76 | 8.34 | 0.92 | 11.47 | 3.80 | 3.66 | -21.00 | 0.69 |
| ICBP | IDR | 11,900 | | 8,550 | IDR | 11,375 | IDR | | 52.0% | -28.2% | 99.71 | 16.51 | | | | | -25.27 | 0.56 |
| CPIN | IDR | 4,750 | | 4,670 | IDR | 4,760 | IDR | 5,060 | 8.4% | -1.7% | 76.58 | 16.31 | 2.40 | | | 9.51 | 131.12 | 0.81 |
| JPFA | IDR | 1,715 | | 2,410 | | 1,940 | IDR | 2,500 | 3.7% | 40.5% | 28.26 | 8.39 | 1.65 | | | | 59.66 | 0.79 |
| SSMS | IDR | | | 1,610 | IDR | 1,300 | IDR | 2,750 | 70.8% | 57.1% | 15.34 | 12.66 | | 43.53 | | -1.70 | 99.17 | 0.38 |
| Consumer Cyclicals | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| FILM | IDR | 3,267 | IDR | 7,900 | IDR | 3,645 | IDR | 6,750 | -14.6% | 141.8% | 86.01 | - | 26.12 | -5.66 | 0.00 | 23.38 | 0.00 | 0.82 |
| ERAA | IDR | 420 | IDR | 404 | IDR | 404 | IDR | 476 | 17.8% | -3.8% | 6.44 | 6.21 | 0.73 | 12.39 | 4.70 | 8.55 | -8.50 | 0.98 |
| HRTA | IDR | 370 | IDR | 1,490 | IDR | 354 | IDR | 590 | -60.4% | 302.7% | 6.86 | 9.58 | 2.43 | 28.54 | 1.41 | 41.78 | 105.79 | 0.44 |
| <u>Healthcare</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KLBF | IDR | 1,495 | | 1,225 | | 1,360 | IDR | 1,520 | 24.1% | -18.1% | 57.35 | 16.00 | 2.42 | | | 7.16 | | 0.61 |
| SIDO | IDR | 580 | IDR | 550 | IDR | 590 | IDR | 700 | 27.3% | -5.2% | 16.50 | 13.57 | 4.76 | 34.36 | 7.82 | 9.90 | 6.06 | 0.61 |
| Infrastructure & Teleco | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TLKM | IDR | | | 3,570 | IDR | 2,710 | IDR | 3,400 | -4.8% | 31.3% | 353.65 | 16.25 | | | | 0.50 | -4.30 | 1.21 |
| JSMR | IDR | 4,600 | IDR | 3,480 | IDR | 4,330 | IDR | 3,600 | 3.4% | -24.3% | 25.26 | 6.37 | 0.71 | | | 34.64 | -3.78 | 0.87 |
| EXCL | IDR | 2,180 | IDR | 2,840 | IDR | 2,250 | IDR | 3,000 | 5.6% | 30.3% | 51.69 | 0.00 | 1.53 | -7.32 | | 6.40 | 0.00 | 0.76 |
| TOWR TBIG | IDR IDR | 705 1,960 | IDR IDR | 540 1,990 | IDR IDR | 655 2,100 | IDR IDR | 1,070 | 98.1% -4.5% | -23.4% 1.5% | 31.91 45.09 | 8.15 34.10 | 1.20 4.43 | 15.51 12.06 | | 8.48 3.41 | 5.15 -19.06 | 0.90 0.34 |
| MTEL | IDR | 605 | | , | IDR | 645 | IDR | 700 | 14.8% | 0.8% | 50.97 | 23.96 | | 6.37 | 4.15 | 7.19 | 0.22 | 0.54 |
| INET | IDR | 69 | | 630 | IDR | | IDR | 580 | -7.9% | 813.0% | 6.01 | 631.08 | 17.84 | 3.19 | | 5.36 | 594.93 | 0.56 |
| Property & Real Estate | TDIX | 0.5 | IDI | 050 | IDIX | 30 | IDI | 300 | -1.5% | 013.070 | 0.01 | 031.00 | 17.04 | 3.13 | 0.01 | 5.50 | 334.33 | 0.50 |
| CTRA | IDR | 1,095 | IDR | 855 | IDR | 980 | IDR | 1,400 | 63.7% | -21.9% | 15.85 | 6.40 | 0.69 | 11.26 | 2.81 | 21.01 | 27.24 | 0.92 |
| PANI | IDR | 14,975 | | 13,850 | | | | 18,500 | 33.6% | -7.5% | 234.13 | 250.22 | 10.41 | | | | 84.95 | 1.44 |
| PWON | IDR | 424 | IDR | 360 | IDR | 398 | IDR | 520 | 44.4% | -15.1% | 17.34 | 8.11 | 0.79 | 10.15 | 3.61 | 7.59 | -6.22 | 0.86 |
| Energy (Oil, Metals & Coal) | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| MEDC | IDR | 1,125 | IDR | 1,325 | IDR | 1,100 | IDR | 1,500 | 13.2% | 17.8% | 33.31 | 11.23 | 0.90 | 8.52 | 4.03 | 6.66 | -50.29 | 0.68 |
| ITMG | IDR | 27,300 | IDR | 22,000 | IDR | 26,700 | IDR | 23,250 | 5.7% | -19.4% | 24.86 | 6.37 | 0.79 | 12.40 | 13.56 | -2.94 | -36.95 | 0.58 |
| INCO | IDR | 3,620 | IDR | 3,950 | IDR | 3,620 | IDR | 4,930 | 24.8% | 9.1% | 41.63 | 40.81 | 0.91 | 2.16 | 1.36 | -22.87 | -32.20 | 0.82 |
| ANTM | IDR | 1,420 | | 3,000 | IDR | 1,525 | IDR | 1,560 | -48.0% | 111.3% | 72.09 | 9.72 | 2.13 | 23.32 | 5.06 | 68.57 | 205.33 | 0.64 |
| ADRO | IDR | 2,760 | | 1,810 | IDR | 2,430 | IDR | 3,680 | 103.3% | -34.4% | 53.20 | 0.00 | | | | | -68.94 | 0.84 |
| NCKL | IDR | | | 1,000 | IDR | 755 | IDR | 1,030 | 3.0% | 18.3% | 63.10 | 7.89 | 1.76 | | | 13.02 | 33.27 | 0.89 |
| CUAN | IDR | 680 | IDR | 2,580 | IDR | 1,113 | IDR | 980 | -62.0% | 279.4% | 290.04 | 63.42 | 5.47 | 62.57 | 0.01 | 717.24 | 324.83 | 1.80 |
| PTRO | IDR | | | 9,950 | IDR | 2,763 | | 4,300 | -56.8% | 425.6% | 100.36 | 258.47 | 24.66 | 5.61 | 0.16 | | 206.64 | 1.85 |
| UNIQ | IDR | 655 | IDK | 426 | IDR | 438 | IDR | 810 | 90.1% | -35.0% | 1.34 | 24.70 | 2.75 | 11.79 | 0.00 | 17.25 | -18.74 | 0.17 |
| Basic Industry AVIA | IDR | 420 | LDB | 161 | IDR | 400 | IDD | 470 | 1.3% | 10.5% | 28.75 | 16.51 | 2.82 | 17.08 | 4.74 | 6,48 | 1.89 | 0.61 |
| Industrial | IUN | 420 | IUK | 404 | IUN | 400 | אעו | 470 | 1.370 | 10.5% | 20.73 | 10.51 | 2.02 | 17.00 | 4.74 | 0.40 | 1.03 | 0.01 |
| UNTR | IDR | 27,375 | LDR | 28,350 | IDR | 26,775 | IDR | 25 350 | -10.6% | 3.6% | 105.75 | 6.68 | 1.06 | 16.87 | 7.23 | 4.54 | -26.09 | 0.79 |
| ASII | IDR | 5,125 | | 6,575 | | 4,900 | IDR | | -16.7% | 28.3% | 266.18 | 8.15 | 1.17 | 15.06 | | | -3.92 | 0.84 |
| Technology | TDIK | JIEJ | TUIK | 0,513 | IDIN | 4,500 | IDI | 3,473 | 10.770 | 20.370 | 200.10 | 0.13 | 1.17 | 13.00 | 0.17 | 4.55 | 3.32 | 0.04 |
| CYBR | IDR | 346 | IDR | 1,425 | IDR | 392 | IDR | 1,470 | 3.2% | 311.8% | 9.48 | 0.00 | 50.78 | 45.18 | 0.00 | 55.74 | 0.00 | 0.29 |
| GOTO | IDR | | IDR | | IDR | | IDR | 70 | 7.7% | -9.7% | 77.42 | 0.00 | | -4.89 | | | | 0.96 |
| WIFI | IDR | 424 | | | | | IDR | 450 | -88.1% | 791.5% | 20.07 | 24.15 | 4.06 | 24.37 | | | 165.67 | 0.87 |
| <u>Transportation</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ASSA | IDR | 705 | IDR | 1,080 | IDR | 690 | IDR | 900 | -16.7% | 53.2% | 3.99 | 10.50 | 1.82 | 18.13 | 3.70 | 11.66 | 91.58 | 1.24 |
| BIRD | IDR | 1,960 | IDR | 1,745 | IDR | 1,610 | IDR | 1,900 | 8.9% | -11.0% | 4.37 | 6.92 | 0.72 | 10.71 | | | 19.40 | 0.88 |
| IPCC | IDR | 750 | IDR | 1,380 | IDR | 705 | IDR | 1,500 | 8.7% | 84.0% | 2.51 | 9.86 | 1.87 | 19.58 | 6.77 | 12.16 | 29.22 | 0.67 |
| SMDR | IDR | 284 | IDR | 310 | IDR | 268 | IDR | 520 | 67.7% | 9.2% | 5.08 | 5.72 | 0.57 | 9.94 | 3.71 | -4.53 | 0.26 | 0.90 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |





Global Domestic Economic Calendar

| Date | Country | Jakarta Hour | Event | Period | Consensus | Actual Result | Previous |
|-----------------------------|---------|--------------|----------------------------------|---------|-----------|---------------|----------|
| Monday, 01 December 2025 | US | 21.45 | S&P Global Manufacturing PMI | Nov F | 51.9 | - | 51.9 |
| Wioriday, OI December 2025 | US | 22.00 | ISM Manufacturing | Nov | 49.0 | - | 48.7 |
| Tuesday, 02 December 2025 | | | | | | | |
| | US | 19.00 | MBA Mortgage Applications | Nov. 28 | - | - | 0.20% |
| Wednesday, 03 December 2025 | US | 20.15 | ADP Employment Change | Nov | 10k | - | 42k |
| Wednesday, 05 December 2025 | US | 21.15 | Industrial Production MoM | Sep | 0.1% | - | 0.1% |
| | US | 22.00 | ISM Service Index | Nov | 52.0 | - | 52.4 |
| Thursday, 04 December 2025 | US | 20.30 | Initial Jobless Claims | Nov.29 | 222k | - | 216k |
| Friday, 05 December 2025 | US | 22.00 | University of Michigan Sentiment | Dec P | 52.0 | - | 51.0 |

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

| Date | Event | Company |
|-----------------------------|--------------|----------------|
| Monday, 01 December 2025 | Cum Dividend | SICO EXCL |
| Monday, of December 2023 | RUPS | BJBR OPMS |
| Tuesday, 02 December 2025 | Cum Dividend | BBCA |
| Tuesday, 02 December 2025 | RUPS | NISP TGUK TRIN |
| Wadnasday 02 Dagambar 2025 | Cum Dividend | YUPI |
| Wednesday, 03 December 2025 | RUPS | PNBS |
| Thursday, 04 December 2025 | Cum Dividend | KMDS |
| mursday, 04 December 2025 | RUPS | STRK |
| Friday, 05 December 2025 | RUPS | FASW SMCB |

Source: IDX





Global Indicies

| Index | Last | Change | % |
|-----------|----------|----------|-------|
| Dow Jones | 47,289.3 | - 427.1 | -0.9% |
| S&P 500 | | | |
| NASDAQ | 25,342.9 | - 92.0 | -0.4% |
| STOXX 600 | | | |
| FTSE 100 | 9,702.5 | -17.98 | -0.2% |
| DAX | | | |
| Nikkei | 49,303.3 | - 950.63 | -1.9% |
| Hang Seng | | | |
| Shanghai | 4,576.5 | 49.83 | |
| KOSPI | | | |
| EIDO | 18.8 | 0.1 | 0.6% |

Source: Bloomberg

Commodities

| Commodity | Last | Change | % | |
|--------------------|----------|--------|-------|--|
| Gold (\$/Troy Oz.) | 4,232.2 | -7.22 | -0.2% | |
| Brent Oil (\$/Bbl) | | | 1.3% | |
| WTI Oil (\$/Bbl) | 59.3 | 0.77 | 1.3% | |
| Coal (\$/Ton) | | | -2.5% | |
| Nickel LME (\$/MT) | 14,761.1 | 90.51 | 0.6% | |
| Tin LME (\$/MT) | | | -0.1% | |
| CPO (MYR/Ton) | 4,094.0 | -20 | -0.5% | |

Source: Bloomberg

Sectors

| Index | Last | Change | % |
|--------------------------|-----------|---------|-------|
| Finance | 1,511.8 | 0.5 | 0.0% |
| Energy | | | |
| Basic Materials | 1980.502 | -2.522 | -0.1% |
| Consumer Non-Cylicals | | | |
| Consumer Cyclicals | 1067.838 | 29.947 | 2.9% |
| Healthcare | | | |
| Property | 1200.757 | -24.766 | -2.0% |
| Industrial | | | |
| Infrastructure | 2326.382 | 22.986 | 1.0% |
| Transportation& Logistic | | | |
| Technology | 10235.181 | 109.461 | 1.1% |

Source: IDX

Morning Brief





Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

\$\ +62 21 5088 ext 9126

☑ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

€ +62 21 5088 ext 9127

☑ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

(+62 21 5088 ext 9133

□ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

& +62 21 5088 ext 9132

□ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia







PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

\(+62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

\(+62 22 8602 1250

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

\(+62 21 5093 0230 \)

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

% +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

**** +62 361 209 4230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

% +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

% +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

% +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

